

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan ilmu ekonomi yang mempelajari keuangan secara keseluruhan dan menghasilkan informasi akuntansi. Pemanfaatan informasi akuntansi secara umum telah dipakai di hampir seluruh instansi pemerintah maupun swasta (Atmadja et al., 2017). Meluasnya pemanfaatan informasi akuntansi perlu ditunjang dengan adanya tenaga profesional dalam bidang akuntansi guna menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas, terlebih lagi saat ini cangkupan teori bidang akuntansi semakin meluas dan terus berkembang. Perkembangan teori bidang akuntansi tersebut menjadikan lulusan sarjana akuntansi saja tidak cukup memadai, sehingga untuk menghasilkan tenaga profesional yang kompeten dan berkualitas sekiranya memerlukan pendalaman ilmu dengan melanjutkan Pendidikan ke jenjang magister.

Pendidikan memegang peran penting bagi peningkatan sumber daya manusia (Arie Wahyuni et al., 2017). Lulusan perguruan tinggi baik diploma maupun sarjana kini menghadapi beberapa hambatan, antara lain pertumbuhan kesempatan kerja yang jauh dibawah jumlah pertumbuhan angkatan kerja, kualitas yang di bawah tuntutan kerja, serta kesenjangan antara pengetahuan dengan kemampuan berpartisipasi dalam pemanfaatan inovasi teknologi dan proses berproduksi (Nuryanti, 2019). Jumlah lowongan pekerjaan yang terbatas dengan jumlah lulusan sarjana yang tidak seimbang

menyebabkan banyak lulusan sarjana yang sulit mendapatkan pekerjaan dan akhirnya menganggur. Tercatat pada tahun 2021 tingkat pengangguran lulusan sarjana meningkat dari tahun 2020, yaitu sebesar 981.203 meningkat sebanyak 18.340 menjadi 999. 543 pada tahun 2021 (BPS, 2022). Melanjutkan Pendidikan ke jenjang S2 atau magister merupakan salah satu solusi yang dapat dipilih untuk meningkatkan spesifikasi diri dan memperbesar peluang diterima di dunia kerja sebagai tenaga profesional di bidangnya.

Menurut hasil penelitian oleh Atmadja et al., (2017), sebanyak 78% mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Bali memiliki minat untuk melanjutkan studi magister akuntansi. Dewi (2018) menyatakan bahwa minat merupakan salah satu bagian dari kepribadian yang berperan penting dalam mengambil keputusan di masa mendatang. Minat merupakan keinginan yang di dorong oleh keinginan setelah melalui proses melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkan. Minat timbul dari adanya rasa tertarik kemudian mengarahkan seseorang kepada sesuatu yang diinginkan.

Semakin diperlukannya tenaga profesional dalam bidang akuntansi dan besarnya persentase mahasiswa akuntansi yang berminat untuk melanjutkan studi magister akuntansi di Bali perlu diimbangi dengan Lembaga Pendidikan yang memadai. Berdasarkan hasil observasi, sampai awal tahun 2020 hanya ada satu program studi magister akuntansi di Bali yaitu di Universitas Udayana. Kondisi ini dapat dikatakan bahwa ketersediaan Lembaga Pendidikan program studi magister akuntansi di Bali kurang memadai. Melihat kondisi tersebut, pada pertengahan tahun 2020 Universitas

Pendidikan Ganesha (Undiksha) sebagai salah satu universitas negeri di Bali memulai untuk menyelenggarakan program studi magister akuntansi.

Universitas Pendidikan Ganesha merupakan institusi Pendidikan tinggi negeri yang mencetak sumber daya manusia dalam bidang kependidikan dan non kependidikan. Sampai saat ini undiksha memiliki 8 fakultas dengan 50 program studi jenjang Pendidikan S1 dan D3. Undiksha menyediakan pula program pascasarjana dengan jenjang Pendidikan S2 (magister) dan S3 (doctor). Program studi yang ditawarkan juga beragam yaitu 14 program studi S2 dan 3 program studi. Salah satu program studi magister yang paling terbaru adalah program studi magister akuntansi.

Program studi magister akuntansi Undiksha secara resmi dibuka pada tanggal 30 Juni 2020. Secara geografis, Undiksha terletak di Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng yang merupakan bagian utara dari pulau Bali. Meskipun kampus pusat terletak di Singaraja, tetapi Undiksha juga memiliki kampus cabang di Kota Denpasar. Hal tersebut membuat mahasiswa magister akuntansi Undiksha dapat memilih untuk berkuliah di kampus Singaraja maupun di kampus Denpasar, sehingga memungkinkan untuk dijangkau bagi mahasiswa yang berasal dari seluruh wilayah di Bali.

Sebagai program studi baru, magister akuntansi Undiksha telah terakreditasi Baik. Biaya untuk mendaftar program studi magister akuntansi Undiksha yaitu sebesar Rp. 350.000 dengan biaya kuliah tunggal (BKT) Rp. 7.500.000 setiap semesternya selama 4 semester. Jika diakumulasikan biaya Pendidikan magister akuntansi Undiksha adalah sebesar Rp. 30.350.000. Total biaya Pendidikan tersebut dapat dikatakan cukup

terjangkau jika dibandingkan dengan biaya kuliah pada program studi magister akuntansi di Universitas Udayana yang dimana total biaya semesternya saja mencapai Rp. 36.000.000 atau Rp. 9.000.000 per semesternya. Program studi magister akuntansi Undiksha memiliki tempat perkuliahan yang fleksibel, akreditasi baik, serta biaya Pendidikan yang cukup terjangkau, sayangnya peminat program studi magister akuntansi Undiksha mengalami penurunan dari tahun pertama yaitu tahun 2020 ke tahun 2021. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah mahasiswa magister akuntansi Undiksha pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
Jumlah Mahasiswa Magister Akuntansi Undiksha

Angkatan	Kampus		Jumlah
	Singaraja	Denpasar	
Tahun 2020	20	13	33
Tahun 2021	11	17	28

Sumber: Tata Usaha Pascasarjana Undiksha, 2022

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa program studi magister akuntansi Undiksha mengalami penurunan dari tahun 2020 yaitu 33 mahasiswa menjadi 28 mahasiswa pada tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan terjadinya penurunan minat mahasiswa untuk melanjutkan studi di program studi magister akuntansi undiksha. Fenomena atau fakta yang menunjukkan terjadinya penurunan minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi di magister akuntansi Undiksha tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Atmadja, dkk (2017). Penelitian tersebut dilakukan saat program studi magister akuntansi Undiksha

masih dalam proses perencanaan. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi yang berasal dari 5 perguruan tinggi di Bali menunjukkan bahwa sebanyak 78% mahasiswa memiliki minat untuk melanjutkan studi di magister akuntansi Undiksha. Namun, terdapat perbedaan antara hasil penelitian dengan fakta yang terjadi setelah program studi magister akuntansi Undiksha beroperasi.

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memutuskan melanjutkan studi. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Djaali (2018), bahwa pada dasarnya minat adalah penerimaan akan hubungan yang terjadi antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, dimana semakin besar hubungan tersebut semakin besar minatnya. Minat dapat dikatakan sebagai kecenderungan perilaku individu untuk bertindak sebelum memutuskan sesuatu yang akan dilakukan. Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, sekiranya dirasa perlu dilakukan penelitian mengenai minat mahasiswa untuk melanjutkan studi di magister akuntansi Undiksha.

Teori yang sering kali digunakan untuk melakukan penelitian terkait perilaku individu adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori ini dikemukakan pada tahun 1991 oleh Ajzen, yang menyatakan bahwa minat dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang serta berpartisipasi dalam menunjukkan seberapa kuat keinginan seseorang untuk mencoba dan berupaya menunjukkan perilaku tersebut. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), secara umum minat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Terdapat beberapa penelitian mengenai minat melanjutkan studi dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang telah diteliti sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian yang

dilakukan oleh Susanti, (2019), yang menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi, yaitu faktor harapan karir, faktor persepsi, dan faktor karakteristik pribadi. Sedangkan penelitian lain menjelaskan bahwa sikap dan norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi (Y. S. Lestari et al., 2021).

Menurut Anggraeni (2013), faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi juga dapat dikaitkan dengan faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap jasa Pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen antara lain, kebudayaan (budaya dan kelas sosial), faktor sosial (kelompok, keluarga, peran, dan status), pribadi (umur, pekerjaan, situasi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri), dan psikologis (minat dan persepsi) (Kotler, 2005 dalam Anggraeni 2013). Penelitian lainnya oleh Nuryanti (2019) menyatakan bahwa minat melanjutkan studi dipengaruhi oleh *self efficacy*, persepsi biaya Pendidikan, kondisi ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya. Melihat begitu banyak faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi pada penelitian sebelumnya, maka penelitian ini akan terfokus pada empat faktor yang akan diteliti. Keempat faktor tersebut yaitu, *self efficacy*, persepsi biaya Pendidikan, ekspektasi karir, dan motivasi ekonomi.

Saat ini, Pendidikan sangat penting, karena zaman yang semakin maju menyebabkan semakin maju pula tingkat Pendidikan yang ingin dicapai (Hidayati, 2015). Keputusan untuk melanjutkan Pendidikan tinggi ke jenjang magister, tergantung dari minat seseorang. *Theory of planned behavior* menjelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang

mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang magister adalah *self efficacy* atau efikasi diri. Setiap mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda terhadap kemampuannya dalam menghadapi proses belajar di tingkat magister serta kemampuan beradaptasi dengan proses belajar di jenjang magister.

Keyakinan dalam minat memiliki peran yang penting, karena tanpa adanya keyakinan akan kemampuan, maka mahasiswa kurang berminat (Aripradana, 2018). Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap pendidikannya dan yakin untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang magister akan senantiasa berusaha keras melewati segala rintangan dan kesulitan yang dihadapi untuk mencapai tujuan tanpa keraguan. *Self efficacy* menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan ke jenjang magister dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryanti (2019), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang magister jika dibandingkan dengan faktor-faktor lain dalam penelitian tersebut. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanim & Puspasari (2021) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *self efficacy* terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi. Sedangkan penelitian oleh (Mutiara & Rochmawati, 2021) memiliki hasil yang berbeda, penelitian tersebut menunjukkan bahwa *academic self efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan.

Salah satu komponen dasar yang harus disiapkan sebelum menempuh Pendidikan adalah biaya Pendidikan. Demi memperoleh Pendidikan yang tinggi, biaya Pendidikan yang diperlukan juga tinggi. Biaya Pendidikan yang tinggi sering menjadi hambatan dari keluarga yang keadaan ekonominya menengah ke bawah. Banyak orang yang putus sekolah atau tidak bisa melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena biaya Pendidikan (Nuryanti, 2019). Oleh karena itu, biaya Pendidikan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan sebelum melanjutkan Pendidikan. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa penelitian oleh Karyati & Sukirno (2016), Puspendari (2017) dan, dan Nuryanti (2019) yang menunjukkan bahwa persepsi biaya Pendidikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi. Namun pendapat atau persepsi masing-masing orang terhadap biaya Pendidikan berbeda. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya penelitian terdahulu yang memiliki hasil berbeda dari ketiga penelitian di atas. Penelitian yang dilakukan oleh Fajarsari (2020) menunjukkan hasil bahwa persepsi biaya Pendidikan tidak mempengaruhi minat melanjutkan studi.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), lulusan sarjana saat ini semakin banyak menganggur, hal tersebut dikarenakan persaingan dunia kerja yang semakin ketat. Padahal Pendidikan tinggi dirancang untuk mengembangkan pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia (Amalia, 2020). Semakin tinggi Pendidikan yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki seseorang tersebut dimata orang. Tingkat Pendidikan menjadi salah satu syarat dalam melamar pekerjaan. Semakin tinggi tingkat Pendidikan semakin besar pula peluang mendapatkan pekerjaan yang baik. Seseorang yang memiliki keinginan untuk

berkarir menjadi akuntan profesional yang kompeten misalnya, harus memiliki tingkat Pendidikan yang sesuai. Keinginan atau ekspektasi karir yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan tingkat Pendidikan serta jurusan yang ditempuh. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanti (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa. Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa minat mahasiswa dipengaruhi oleh ekspektasi karir yang tinggi (Mardiani & Lhutfi, 2021). Namun hasil penelitian yang dilakukan Amalia (2020) menunjukkan hasil yang berbeda, dimana ekspektasi karir tidak dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan S2.

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadi dengan tujuan mencapai penghargaan finansial dan kemampuan ekonomi yang diharapkan (Devani, 2012). Kemampuan pribadi dalam hal ini dapat dikatakan sebagai pengetahuan dan keterampilan yang salah satunya dapat dicapai dengan adanya dorongan terhadap minat melanjutkan Pendidikan. Penghargaan finansial dan kemampuan ekonomi yang diharapkan salah satunya di dapatkan dalam bentuk uang. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari uang. Uang merupakan modal finansial utama bagi manusia untuk menjalani kehidupan. Bahkan dapat dikatakan bahwa output akhir dari seseorang menempuh Pendidikan adalah untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dengan gaji yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi ekonomi dapat dikatakan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan Pendidikan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.

Sebelumnya motivasi ekonomi telah dijadikan variabel dalam beberapa penelitian, diantaranya penelitian oleh Nurhayani (2012) dan Khofshoh (2019) yang menyebutkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Penelitian lainnya dilakukan oleh Devani (2012) dan Fajarsari (2020) menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan.

Keterkaitan variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini dikuatkan dengan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap beberapa mahasiswa prodi S1 akuntansi angkatan 2019 yang berasal dari Undiksha maupun di luar Undiksha. Saat dilakukan wawancara secara tidak langsung terhadap beberapa mahasiswa, sebagian besar menunjukkan ketertarikannya untuk melanjutkan studi di magister akuntansi Undiksha dengan alasan yang beragam. Alasan secara umum mahasiswa akuntansi memiliki ketertarikan untuk melanjutkan studi magister akuntansi adalah untuk menambah spesifikasi diri agar bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, untuk nantinya berpengaruh terhadap penghasilan atau penghargaan finansial yang dimiliki. Terdapat juga mahasiswa yang mengungkapkan bahwa dirinya ingin menjadi seorang akuntan pendidik, sehingga hal tersebut menumbuhkan minatnya untuk melanjutkan studi magister akuntansi. Namun, meskipun sebagian besar mahasiswa akuntansi memiliki ketertarikan untuk melanjutkan studi magister akuntansi mereka mengakui masih merasa belum yakin akan langsung melanjutkan studi ke jenjang magister setelah lulus sarjana. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu kurangnya pengetahuan mengenai program studi magister akuntansi Undiksha terutama mahasiswa akuntansi dari luar Undiksha, kurangnya kepercayaan diri untuk

melanjutkan studi magister akuntansi, kurangnya dukungan dari orang tua, dan pertimbangan mengenai biaya pendidikan magister akuntansi yang tentunya lebih tinggi jika dibandingkan dengan S1 akuntansi. Sehingga sebagian besar mahasiswa akuntansi yang memiliki ketertarikan untuk melanjutkan studi magister akuntansi mengatakan bahwa mereka ingin melanjutkan pendidikan nantinya saat ada kesempatan di waktu yang tepat.

Hasil observasi tersebut mencerminkan pemikiran mahasiswa akuntansi mengenai ketertarikannya terhadap program studi magister akuntansi Undiksha. Variabel *self efficacy* muncul dari alasan yang membuat mahasiswa akuntansi merasa kurang yakin untuk melanjutkan studi magister akuntansi, yaitu karena kurangnya kepercayaan diri. Begitu pula variabel persepsi biaya pendidikan, yang menjadi suatu pertimbangan oleh mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi magister akuntansi. Mahasiswa akuntansi juga beranggapan bahwa melanjutkan studi magister akuntansi dapat membantu meraih pekerjaan atau karir yang diinginkan sesuai dengan variabel ketiga, yaitu ekspektasi karir. Selain itu penghargaan finansial yang nantinya di dapatkan dari pekerjaan yang baik menumbuhkan motivasi ekonomi mahasiswa akuntansi.

Variabel bebas pada penelitian ini akan berfokus pada empat variabel, yaitu *self efficacy*, persepsi biaya Pendidikan, ekspektasi karir, dan motivasi ekonomi serta minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang magister sebagai variabel terikat. Program studi magister akuntansi Undiksha memiliki dua kampus yang terletak di Kabupaten Buleleng dan Kota Denpasar, sehingga memungkinkan untuk dijangkau

oleh mahasiswa di seluruh Bali. Hal tersebut menjadi pertimbangan dalam memilih subjek penelitian ini. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi S1 akuntansi Angkatan 2019 yang berasal dari enam perguruan tinggi di Bali. Enam perguruan tinggi tersebut terdiri dari dua perguruan tinggi negeri dan empat perguruan tinggi swasta yaitu, Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), Universitas Udayana (Unud), Universitas Warmadewa (Unwar), Universitas Maha Saraswati (Unmas), Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas), dan Universitas Hindu Indonesia (Unhi). Keenam perguruan tinggi tersebut dipilih dengan alasan karena keenam perguruan tinggi tersebut memiliki prodi S1 akuntansi yang terakreditasi A dan B. Meskipun persyaratan untuk melanjutkan studi magister akuntansi dapat berasal dari semua program studi, namun mayoritas mahasiswa yang melanjutkan studi di magister akuntansi Undiksha berasal dari prodi S1 akuntansi. Sehingga penelitian ini lebih berfokus pada mahasiswa prodi S1 akuntansi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penelitian ini berupaya melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh *Self Efficacy*, Persepsi Biaya Pendidikan, Ekspektasi Karir, dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Studi di Magister Akuntansi Undiksha”**

1.2 Identifikasi Masalah

Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, sejak dua tahun yang lalu telah membuka program studi magister akuntansi. Prodi magister akuntansi Undiksha merupakan satu-satunya prodi magister akuntansi di daerah Bali Utara. Semenjak

didirikan, program studi magister akuntansi Undiksha sudah dua kali melakukan penerimaan pendaftaran mahasiswa baru, yaitu tahun 2020 dan tahun 2021. Sebagai program studi magister baru, program studi magister akuntansi Undiksha mendapatkan sebanyak 33 mahasiswa baru pada tahun 2020, namun jumlahnya mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 28 mahasiswa baru. Hal tersebut menunjukkan terjadi penurunan minat terhadap program studi magister Undiksha. Maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi magister akuntansi di Undiksha.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan terkait permasalahan di atas, maka penulis memberi fokus penelitian pada pengaruh *self efficacy*, persepsi biaya Pendidikan, ekspektasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan studi di magister akuntansi Undiksha. Subjek penelitian terfokus pada mahasiswa prodi S1 akuntansi angkatan 2019 pada 6 perguruan tinggi di Bali.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh *self efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan studi di magister akuntansi Undiksha?
2. Bagaimanakah pengaruh persepsi biaya Pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan studi di magister akuntansi Undiksha?
3. Bagaimanakah pengaruh ekspektasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan studi di magister akuntansi Undiksha?

4. Bagaimanakah pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan studi di magister akuntansi Undiksha?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *self efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan studi di magister akuntansi Undiksha
2. Untuk menguji pengaruh persepsi biaya Pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan studi di magister akuntansi Undiksha
3. Untuk menguji pengaruh ekspektasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan studi di magister akuntansi Undiksha
4. Untuk menguji pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan studi di magister akuntansi Undiksha

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi bagi mahasiswa maupun pihak yang terkait. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan digunakan sebagai bahan penelitian sejenis serta dapat memperkuat penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi di magister akuntansi Undiksha.

b. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat memberikan informasi tambahan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi di magister akuntansi Undiksha. Sehingga faktor tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk mengembangkan program studi magister akuntansi menjadi lebih baik dan mendapatkan lebih banyak peminat.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mengenalkan mahasiswa pada program studi magister akuntansi Undiksha serta dapat memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan minat melanjutkan studi magister akuntansi.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menambah informasi dan wawasan masyarakat luas atau pembaca mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi di magister akuntansi Undiksha, serta digunakan sebagai referensi untuk mendapatkan tambahan ilmu yang beragam.

